

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Djuanda, D. (2011). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 3-4, 7-8.
- Adiguna MS. (2004). Epidemiologi Dermatomikosis di Indoneisa (D. Superfisialis (ed.); ketiga). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Afdal dan Chandra. (2021). Sistem pakar berbasis android untuk diagnosa awal penyakit kulit dermatofitosis. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim.
- Ansari M. and Neupane D., 2009, Study on Determination of Errors in Prescription Writing: A Semi Electronic Perspective, Khatmandu University Medical Journal, 7 (3), 238- 241.
- Aslam M., Chik K.T. and Adji P., 2003, Farmasi Klinik (Clinical Pharmacy), Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien. Gramedia, Jakarta.
- DjuandaAdhi.Mikosis. (2011). Ilmu penyakit kulit dan kelamin (A. DjuandaAdhi, HamzahMochtar (ed.); ke-6). Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 89-105.
- Graham-Brown, R. (2005). Catatan Kuliah. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Gunawan SG, Setiabudy R, Nafrialdi, E. (2007). Farmakologi dan terapi (ke-5). Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI, 84-571.
- Harlim, A. (n.d.). penyakit jamur kulit. PDUI JAYA. Jakarta.
- Ismaya, N. A., Tho, I. L., & Fathoni, M. I. (2019). Gambaran Kelengkapan Resep Secara Administratif Dan Farmasetik Di Apotek K24 Pos Pengumben. Edu Masda Journal, 2(3), 148–157.
- Jas A., 2015, Perihal Resep dan Dosis serta Latihan Menulis Resep Edisi 2, Universitas Sumatera Utara Press, Medan
- Khairurrijal, M. A., & Putriana, N. A. (2017). Review: Medication Errorr Pada Tahap Prescribing, Transcribing. Majalah Farmasetika. Majalah Farmasetika, 2(4), 8–13. <https://doi.org/10.24198/farmasetika.v2i4.15020>
- Kurniawati, J. (2006). Rancang bangun Water Bath Menggunakan Mikrokontroller AT89C51. In Skripsi. Teknik Elektro, UNEJ.

- Mansjoer, arif. et al. (2007). *Dermatofitosis, Kapita Selektta Jilid 2 (ketiga)*. Media Aesculapius Fakultas kedokteran Universitas Indonesia, 93-101.
- Megawati, F., & Santoso, P. (2017). Pengkajian Resep Secara Administratif Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 35 Tahun 2014 Pada Resep Dokter Spesialis Kandungan Di Apotek Sthira Dhipa. *Medicamento*. *Medicamento*, 3(1), 12–16.
- National Coordination Council for Medication Error Reporting and Preventing (NCCMERP), 2017, Terdapat di <http://www.nccmerp.org/about-medication-errors> [Diakses pada 23 Juni 2017]
- Permenkes no 73 Tahun 2016. (2016). Standar pelayanan kefarmasian di Apotik. Jakarta.
- Permenkes nomor 36 tahun 2012. (2012). Tentang rahasia kedokteran. Jakarta.
- Perwitasari D.A., Abror J., and Wahyuningsih I., 2010, Medication Errors in outpatients Of a Government Hospital in Yogyakarta Indonesia, *International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research*, 1 (1), 8-10.
- Ramali, L. (2017). *Skin and Sexually Transmitted Infection Updates in Daily Practice*, 114. Bandung: FKUNPAD.
- RI, K. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes Ri.
- Republik Indonesia., 2014, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35/MENKES/PER/2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta
- Verma S, and H. M. (2008). *Dermatomikosis Superfisialis* (editors. F. D. in G. M. Wolff K, Goldsmith L, Katz S, Gilchrest B, Paller A, Leffell O (ed.); 7th ed.), 1807-21. New York: McGraw-Hill.
- Widati S dan Budimulja U. (2015). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (A. S. Djuanda A, Hamzah Has (ed.); ketujuh). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- William D.J.P., 2007, Medication Errors, *Royal College of Physicians of Edinburgh*, 37, 343-346.